

RELEVANSI KANAL “RIRI CERITA ANAK INTERAKTIF” DENGAN PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA FANTASI DI SMP

Made Novia Cahyaniⁱ, I Gede Nurjayaⁱⁱ

Universitas Pendidikan Ganesha

Email: novia.cahyani@undiksha.ac.id, gede.nurjaya@undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai relevansi kanal *YouTube* “Riri Cerita Anak Interaktif” dengan pembelajaran menulis teks cerita fantasi di SMP. Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah cerita fantasi yang terdapat dalam kanal *YouTube* “Riri Cerita Anak Interaktif” sedangkan objek dalam penelitian ini adalah relevansi. Data dikumpulkan menggunakan metode simak catat, dokumentasi, dan wawancara. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh data, yaitu relevansi kanal “riri cerita anak interaktif” memenuhi standar kelayakan sebagai bahan ajar keterampilan menulis teks cerita fantasi di SMP.

Kata Kunci: *Cerita Fantasi, Kanal Riri Cerita Anak Interaktif, Relevansi.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat aspek keterampilan berbahasa yang meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Magdalena et al., 2021). Berdasarkan keempat keterampilan berbahasa tersebut, keterampilan menulishlah yang dianggap paling sulit di antara tiga keterampilan lainnya. Hal tersebut dikarenakan, dalam proses menulis, seorang penulis dituntut untuk menuangkan ide, pikiran dan perasaannya secara logis dan sistematis. Kegiatan menulis dapat membantu seseorang untuk mengembangkan gagasan yang ada dalam pikirannya. (Indriani, 2019) berpendapat bahwa pengajaran menulis merupakan dasar keterampilan menulis. Menulis merupakan penguasaan kaidah tata tulis, yakni ejaan dan kaidah tata bahasa, morfologi, dan sintaksis. Di samping itu, penguasaan kosakata yang banyak juga diperlukan. Oleh karena itu, peserta didik perlu menguasai dan mengembangkan keterampilan menulis (Hutabarat, 2017).

Salah satu keterampilan menulis teks ialah keterampilan menulis teks cerita fantasi. Melalui kegiatan menulis tersebut, peserta didik dapat mengasah kemampuannya dalam menghadirkan dunia fantasi ciptaannya ke dalam pikiran pembaca. (Siti Syahdini, dalam Nurgiyantoro. 2017) menyatakan bahwa cerita fantasi adalah cerita yang di dalamnya menampilkan tema, tokoh, ataupun alur yang tingkat kebenarannya diragukan, baik itu menyangkut seluruh maupun hanya sebagian cerita. Teks cerita fantasi adalah karangan yang berisi kisah penuh imajinasi dan khayalan, sehingga melebihi realita. Jadi, dalam teks tersebut menceritakan kisah yang penuh fantasi (Sumiyati et al., 2021). Dalam cerita fantasi, tidak hanya berkisah tentang tokoh supranatural yang lazim muncul pada masa lalu, namun juga dapat melibatkan tokoh yang ada dalam kehidupan modern. Tujuan pembelajaran teks cerita fantasi ialah agar peserta didik mampu memahami dan memproduksi teks cerita fantasi. Keterampilan memahami berkaitan dengan membaca dan menyimak, sedangkan keterampilan memproduksi berkaitan dengan membicarakan dan menulis teks cerita fantasi (Putri et al., 2018).

Dari hasil wawancara, disampaikan bahwa guru merasa peserta didik mengalami kesulitan dalam mempelajari teks cerita fantasi. (1) Kurangnya minat baca peserta didik, sehingga sulit untuk membedakan menulis teks cerita fantasi dengan teks cerita lainnya. (2) peserta didik mengalami kesulitan dalam menuangkan ide atau gagasan pada media tulis. (3) peserta didik juga kesulitan untuk merangkai kata dan kalimat ketika diminta memproduksi sebuah teks cerita. (4) peserta didik belum mampu mengasah dan mengembangkan imajinasinya, karena terlalu sering meniru cerita yang sudah ada pada buku teks. Di dalam teks cerita fantasi terdapat struktur cerita fantasi, peserta didik masih kesulitan menentukan apa saja yang terdapat pada bagian struktur teks cerita fantasi. Sehingga beberapa peserta didik beranggapan bahwa menulis itu suatu kegiatan yang sulit dilakukan.

Dalam pembelajaran yang memanfaatkan berbagai tipe teks, keberadaan struktur cerita fantasi menjadi faktor penting yang harus dipahami oleh peserta didik. Struktur teks yang baik yakni struktur yang memenuhi syarat sesuai dengan tuntutan teks yang dipelajari. Oleh karena itu, apabila peserta didik mengalami ketidakpahaman terhadap struktur tersebut, maka proses penciptaan cerita fantasi menjadi tidak efektif, sehingga berpengaruh terhadap kerancuan struktur pada teks yang telah dibuat. Di dukung oleh pendapat Arifin (2021), yang menyatakan bahwa kebingungan dalam menyusun teks cerita fantasi bisa terjadi, salah satunya akibat peserta didik yang belum memperhatikan struktur teks cerita fantasi secara benar. Oleh karena itu, pembelajaran struktur teks sangat penting dibelajarkan di kelas VII dengan di dukung penggunaan media pembelajaran yang relevan sesuai dengan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang dijadikan panduan oleh guru.

Berdasarkan perkembangan teknologi saat ini sudah sampai pada tahap revolusi industri 5.0, dimana mempresentasikan keadaan masyarakat zaman ini, artinya teknologi sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat (Teknowijoyo & Marpelina, 2022). Oleh karena itu, teknologi dapat dimanfaatkan dengan baik dalam kehidupan. Sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran, media pembelajaran mutlak harus ada dan dimanfaatkan dalam setiap kegiatan pembelajaran berlangsung. Dikatakan demikian sebab jika salah satu komponen itu tidak ada, maka hasil yang diperoleh tidak akan maksimal (Adam, 2023). Sebab keberhasilan dalam pembelajaran ditunjang oleh media yang digunakan. Hal ini akan benar-benar membantu pengajar untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan (Yudha & Sundari, 2021). Youtube dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk memfasilitasi kegiatan belajar dalam penyampaian materi kepada peserta didik. Oleh karena itu dipilihlah media pembelajaran, yakni platform Youtube. Youtube menjadi pilihan yang cocok sebagai pendukung pembelajaran materi teks cerita fantasi. Karena dalam hal ini, banyak unggahan-unggahan video dalam platform Youtube yang membahas cerita rakyat dan cerita fantasi. Selain itu, peserta didik juga bisa mengeksplorasi materi melalui Youtube ketika bosan memahami materi melalui teks. Adapun kelebihan Youtube sebagai media pembelajaran, yaitu (1) bersifat informatif terkait perkembangan ilmu pendidikan, teknologi, dan kebudayaan, (2) bersifat interaktif, (3) dapat diakses melalui link, sehingga memudahkan dalam membagikan video, (4) dapat diakses gratis hanya melalui jaringan internet saja, (5) dapat digunakan dengan mudah oleh semua kalangan, dan terdapat banyak video yang bisa dijadikan sebagai sumber belajar atau sumber informasi. Salah satu kanal yang memiliki konten kreatif dan menarik, dapat dijadikan sebagai

media pembelajaran yaitu “Riri Cerita Anak Interaktif”. Adapun alasan penulis memilih kanal ini, pertama, kanal “Riri Cerita Anak Interaktif” merupakan salah satu kanal yang bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran berbasis teknologi. Kedua, kanal “Riri Cerita Anak Interaktif” menyuguhkan konten-konten edukasi yang dikemas dengan kreatif dan menarik. Ketiga, kanal “Riri Cerita Anak Interaktif” bergerak di bidang pendidikan, selain itu kanal ini juga memiliki struktur cerita fantasi dalam setiap kontennya. Oleh karena itu, video-video yang ada dalam kanal Youtube “Riri Cerita Anak Interaktif” layak untuk diteliti dan dideskripsikan lebih lanjut sesuai dengan pembelajaran teks cerita fantasi dalam pembelajaran di kelas VII. Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai alternatif pemilihan media pembelajaran berbasis teknologi pada pembelajaran teks cerita fantasi dan membantu perkembangan menulis peserta didik melalui tayangan video Youtube.

Berdasarkan latar belakang tersebut, adapun dua fokus tujuan dalam penelitian ini yakni mendeskripsikan mendeskripsikan relevansi kanal “Riri Cerita Anak Interaktif” dengan pembelajaran menulis teks cerita fantasi di SMP. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui relevansi kanal “Riri Cerita Anak Interaktif” dengan pembelajaran menulis teks cerita fantasi di SMP.

METODE

Penelitian ini dirancang menggunakan rancangan deskriptif kualitatif. Bogdan dan Taylor (dalam Basrowi dan Suwadi, 2008) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Sedangkan, penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengamati permasalahan yang ada secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek (Mahmud, 2011). Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan: relevansi kanal “Riri Cerita Anak Interaktif” dengan pembelajaran menulis teks cerita fantasi di SMP.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak dengan teknik catat, serta metode dokumentasi. (Zaim, 2018) menyatakan bahwa metode simak adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui proses penyimakan atau pengamatan terhadap penggunaan bahasa yang diteliti. Sementara itu, metode dokumentasi merupakan metode yang dilakukan untuk memperoleh data secara langsung dari tempat penelitian berupa buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto, film, dan lain sebagainya (Fitri et al., 2021). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah video cerita fantasi dalam kanal “Riri Cerita Anak Interaktif” yang diterbitkan pada periode tahun 2023

sampai dengan 2024. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kartu data dan daftar cek/checklist, serta pedoman wawancara. Kartu data dan daftar cek/checklist, serta pedoman wawancara digunakan untuk mengumpulkan dan mencatat data atau temuan-temuan mengenai relevansi kanal “Riri Cerita Anak Interaktif” dengan pembelajaran menulis teks cerita fantasi di SMP.

Penelitian yang peneliti kaji ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, maka hasil analisis dalam penelitian ini akan dideskripsikan melalui kata-kata. Peneliti telah menganalisis relevansi kanal “Riri Cerita Anak Interaktif” dengan pembelajaran menulis teks cerita fantasi di SMP.

PEMBAHASAN

Relevansi Kanal “Riri Cerita Anak Interaktif” Dengan Pembelajaran Menulis Teks Cerita Fantasi Di SMP.

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum fleksibel yang berbasis karakter dan kompetensi sekaligus berbasis kreativitas. Kurikulum yang diimplementasikan di sekolah harus sesuai dengan kondisi dan karakteristik peserta didik serta kondisi sekolah masing-masing. Pada jenjang SMP kelas VII, teks yang dipelajari yakni teks deskripsi, puisi rakyat, cerita fantasi, teks prosedur, teks berita, teks tanggapan, dan teks surat. Perencanaan pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka memuat beberapa komponen, yaitu tujuan, materi pokok, kegiatan, sumber, metode pembelajaran, penilaian, dan alokasi waktu. Dalam hal ini, media pembelajaran sangat diperlukan untuk menunjang kegiatan pembelajaran, karena memiliki peran penting agar pelaksanaan belajar mengajar tidak membosankan. Kustadi (dalam Meliana, 2022) menyatakan bahwa media merupakan salah satu instrumen yang membantu proses belajar mengajar dan memiliki tujuan untuk memperjelas arti pesan yang akan disampaikan sehingga hasil pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran dapat dijadikan sebagai pedoman dalam membuat media pembelajaran. Pernyataan Kustadi didukung pula oleh pendapat (Ummah, 2019) yang menyatakan bahwa ada beberapa kriteria umum yang perlu diperhatikan dalam memilih media pembelajaran, yakni kesesuaian dengan tujuan, kesesuaian dengan konsep pembelajaran, kesesuaian dengan karakteristik peserta didik, kesesuaian dengan gaya belajar peserta didik, serta kesesuaian dengan kondisi lingkungan.

Relevansi kanal “Riri Cerita Anak Interaktif” dengan pembelajaran menulis teks cerita fantasi di SMP dapat dilihat melalui struktur yang terdapat pada video Youtube tersebut. Penggunaan video cerita fantasi dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengembangkan gagasan peserta didik yang berlatih membuat sebuah teks cerita. Hal ini semakin diperkuat oleh pernyataan Niranjani (dalam Nyoman Diaz Tripramesti, 2024) bahwa video pada suatu kanal yang mengandung struktur serta kaidah kebahasaan layak dijadikan sebagai media atau bahan ajar dalam keterampilan menulis. Tidak hanya itu, relevansi penggunaan cerita fantasi dalam kanal “Riri Cerita Anak Interaktif” merupakan salah satu pemanfaatan media digital dalam pembelajaran.

Berkaitan dengan kelayakan bahan ajar sesuai dengan Badan Standar Nasional Pendidikan (Titin Tutu Sari et al., 2023) menyatakan bahwa dalam Peraturan Pemerintahan Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 43 ayat (5) disebutkan bahwa kelayakan isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikaan buku teks

pelajaran dinilai oleh BSNP dan ditetapkan dengan Peraturan Menteri (Permendiknas No.19 Tahun 2005), sehingga empat video pada kanal “Riri Cerita Anak Interaktif” telah memenuhi kelayakan tersebut. Diuraikan sebagai berikut.

Pertama, kelayakan isi. Video cerita fantasi yang diunggah telah sesuai dengan tujuan pembelajaran, yakni membahas salah satu tujuan yang ingin dicapai pada pembelajaran teks cerita fantasi pada keterampilan menulis, dimana peserta didik mampu mengekspresikan ide menulis puisi rakyat fantasi sesuai dengan tema yang telah disiapkan. Berkaitan dengan hal tersebut, keterampilan menulis selalu memperhatikan struktur agar tulisan yang ditulis tidak mengalami kerancuan. Keempat sampel cerita fantasi dalam kanal “Riri Cerita Anak Interaktif” sudah memiliki kelengkapan untuk memenuhi tujuan pembelajaran yang di maksud, yakni struktur teks cerita fantasi. Melalui kanal “Riri Cerita Anak Interaktif” inilah dapat membantu peserta didik untuk lebih memahami struktur penulisan cerita fantasi yang seharusnya ada dalam teks.

Kedua, kelayakan penyajian. Video kanal “Riri Cerita Anak Interaktif” menyajikan informasi yang lengkap berkaitan dengan dongeng, legenda, cerita rakyat, fabel, cerita fantasi, cerita orisinal dari seluruh penjuru nusantara dan dunia. Di dalamnya menghadirkan serial animasi dengan sentuhan pendidikan karakter, moral, dan akulturasi budaya. Kemudian, dapat dilihat dari media yang digunakan untuk mengunggah video ini, yang mendukung peserta didik untuk belajar mengaplikasikan teknologi. Tidak hanya itu, suara serta vokal penyaji terdengar dengan jelas.

Ketiga, kelayakan bahasa. Video dalam kanal “Riri Cerita Anak Interaktif” menggunakan bahasa dengan kosa kata yang tepat, kalimat yang efektif, kebakuan kata, dan memiliki tingkat kemudahan bahasa dipahami oleh peserta didik. Namun, tidak sepenuhnya penyajian cerita menggunakan bahasa baku, sesekali penyaji akan improvisasi tetapi tidak melenceng jauh dari kaidah penggunaan bahasa.

Keempat, kelayakan kegrafikan. Dilihat dari desain kanal “Riri Cerita Anak Interaktif” video yang disajikan menggunakan animasi bergerak dilengkapi dengan suara yang mendukung video tersebut terlihat lebih hidup, sehingga dapat menarik perhatian penonton. Kemenarikan latar belakang video serta keefektifan ilustrasi memberikan pesan kepada peserta didik. Kemudian untuk kualitas video yang ditayangkan memiliki resolusi tinggi, sehingga penonton dapat menyaksikan video dengan jelas. Selain itu video dalam kanal “Riri Cerita Anak Interaktif” bisa di tonton secara offline hanya dengan di download.

PENUTUP

Simpulan

Mengacu pada hasil penelitian dan pembahasan yang sudah disampaikan, bagian ini memaparkan simpulan-simpulan sebagai temuan dalam penelitian yang telah dilaksanakan. Adapun simpulan dari penelitian ini sebagai berikut. Video dalam kanal YouTube “Riri Cerita Anak Interaktif” yang berjudul “Putri Duyung Di Danau Mummlese”, “ Asal-Usul Selat Bali”, “Putri Kania dan Putri Malu”, dan “Misteri Hilangnya Bekal Ando” merupakan video cerita fantasi yang memiliki struktur orientasi, komplikasi, dan resolusi. Hal tersebut telah sesuai dengan struktur yang dimiliki teks cerita fantasi. Video yang di analisis tersebut dapat dijadikan sebagai model awal peserta didik untuk belajar menulis teks cerita fantasi, agar dapat

menghasilkan tulisan yang lebih baik dan tidak rancu. Keempat video cerita fantasi dalam kanal YouTube “Riri Cerita Anak Interaktif” telah sesuai dengan modul yang digunakan pada jenjang SMP kelas VII.

Saran

Bagi Guru, dapat menjadikan kanal YouTube “Riri Cerita Anak Interaktif” sebagai salah satu media ajar dalam pembelajaran menulis teks cerita fantasi. Bagi Peserta Didik, pemanfaatan kanal YouTube “Riri Cerita Anak Interaktif” diharapkan dapat membantu peserta didik dalam menulis sebuah cerita teks fantasi. Selain itu penggunaan kanal ini, diharapkan dapat melatih daya imajinasi serta kreatifitas peserta didik. Bagi Peneliti Lain, penelitian ini dikaji secara terbatas dengan memfokuskan pada empat video cerita fantasi dalam kanal YouTube “Riri Cerita Anak Interaktif” sehingga peneliti lain diharapkan untuk dapat melakukan atau meningkatkan kajian pada cerita yang lainnya.

REFERENSI

- Adam, A. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Contemporary Issue in Elementary Education*, 1(1), 29–37. <https://doi.org/10.33830/jciee.v1i1.5027>
- Fitri, A., Supadmi, T., & Hartati, T. (2021). Penyutradaraan Pertunjukan Teater Kolaborasi “Suatu Ketika Di Bandar Lamuri.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan* ..., VI, 131–139. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/sendratasik/article/view/22577>
- Hendrawati. (2017). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Jurnal Akuntansi*, 11, 1–8.
- Indriani, M. S. (2019). Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Fantasi dengan Penggunaan Video Anak “Malin Kundang.” *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 3(2), 91. <https://doi.org/10.23887/jppsh.v3i2.21273>
- Laila, N. A., & Ibrahim, N. (2021). Struktur dan Kaidah Kebahasaan Cerita Rakyat dalam BSE Bahasa Indonesia Kelas X SMA Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 11(4), 395. <https://doi.org/10.23887/jjpbs.v11i4.37179>
- Magdalena, I., Safitri, D., & Adinda, A. P. (2021). Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Kelas 3 Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Mi. Roudhotul Jannah Kota Tangerang. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 3(2), 386–395. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- Niranjani, N. K. S., Wisudarianiii, N. M. R., & Nurjayaiiii, I. G. (2022). Analisis kanal dongeng kita sebagai bahan materi teks cerita fabel pada pembelajaran bahasa indonesia di smp. *Stilistika*, 10(2), 334–345.
- Nyoman Diaz Tripramesti, N., Asih, A., & Tantri, S. (2024). *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Tersedia secara online* <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS> STRUKTUR DAN KAIDAH KEBAHASAAN CERITA RAKYAT PADA KANAL “KEJARCITA” SERTA RELEVANSINYA TERHADAP PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA FANTASI. 14, 35–43. <https://doi.org/10.23887/jpbsi.v14i1.78089>
- Putri, F. R., Thahar, H. E., & Arief, E. (2018). Struktur Dan Kebahasaan Teks Cerita

- Fantasi Karya Siswa Kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(1), 25–32. <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs/article/view/9538>
- Siska, K., Dewi, Y., Ayu, S., Sriasih, P., & Wendra, W. (2023). *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Tersedia secara online* <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS> ANALISIS SINIAR “DONGENG ANAK MASA KINI” SEBAGAI MEDIA AJAR DALAM PEMBELAJARAN CERITA FANTASI DI SMP KELAS VII. 13, 116–132. <https://doi.org/10.23887/jpbsi.v13i2.68740>
- Sumiyati, S., Meilani, W., & Siagian, I. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Teks Cerita Fantasi di Kelas VII B SMPN 276 Jakarta. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(12), 2082–2091. <https://doi.org/10.59141/japendi.v2i12.399>
- Teknowijoyo, F., & Marpelina, L. (2022). Relevansi Industri 4.0 dan Society 5.0 Terhadap Pendidikan Di Indonesia. *Educatio*, 16(2), 173–184. <https://doi.org/10.29408/edc.v16i2.4492>
- Teks, M., & Kelas, A. (2017). *Seminar Akademik Seminar Akademik*. 1(2), 59–63.
- Titin Tutu Sari, C., Bistari, B., & Halidjah, S. (2023). Kelayakan Video Pembelajaran Berbasis Platform Youtube pada Materi Bilangan Pecahan di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Kota. *Journal on Education*, 6(1), 3671–3679. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3465>
- Ummah, M. S. (2019). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbe>
https://www.researchgate.net/publication/305320484_SYSTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Usman, N. (2019). Analisis, Bentuk, Fungsi, Makna dan Nilai Cerita Rakyat Usman Berkat pada Masyarakat Blagar Kabupate Alor (Kajian Linguistik Kebudayaan). *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Kupang*, 1(2), 74–86.
- Yudha, J. R. P. A., & Sundari, S. (2021). Manfaat Media Pembelajaran YouTube terhadap Capaian Kompetensi Mahasiswa. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 3(2), 538–545. <https://doi.org/10.31539/joting.v3i2.2561>
- Zaim, M. (2018). Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural. *Penerbit FBS UNP Press Padang*, 14, 9.